

ABSTRACT

AM. Ersi Murtyasning M (2001): *A Study of The Relationship between the Character of Daisy Miller as The Main Character and The Idea of Feminism in Henry James' Daisy Miller*. Department of English Letters. Sanata Dharma University Yogyakarta.

This thesis discusses the character of Daisy Miller as the main character of Henry James' *Daisy Miller*. Daisy's character represents the character of young women at that time. As a young woman, she likes to do many pleasant activities. She enjoys her life. With her beauty, she attracts men's attention.

Based on that background of the study, the writer formulates the problems as follows: 1) How is the character of Daisy Miller in Henry James' *Daisy Miller* presented? 2) How does the society influence the main character's personality? 3) What is the relationship between the character of Daisy Miller and the idea of feminism?

The writer did a library research and collected the data from some books. The writer used sociological approach to analyze the social problems. Besides, the writer used theories of character and characterization, theory of setting, gender and theory of feminism to answer the problems.

The result of this study shows that there is a contradiction between the character of Daisy Miller and the concept that later is called as feminism. Daisy's character still maintains the Victorian value that emphasizes domestic life. Her character is also influenced by the society, which is shown by the other characters. Besides, the idea of the concept emphasizes the development of women's personality in order to make good and qualified women who have the same position as men. It means that the concept of feminism is not embodied in the main character's point of view.

ABSTRAK

AM. Ersi Murtyasning M (2001): *A Study of The Relationship between the Character of Daisy Miller as The Main Character and The Idea of Feminism in Henry James' Daisy Miller*. Jurusan Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Skripsi ini membahas karakter Daisy Miller sebagai tokoh utama cerita dalam novel *Daisy Miller* karya Henry James. Karakter Daisy mewakili karakter gadis-gadis muda pada masa itu. Sebagai gadis muda, ia senang melakukan hal-hal yang menyenangkan. Dia menikmati hidup dengan kesenangan. Dengan kecantikannya, ia menarik perhatian kaum laki-laki.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: 1) Bagaimana karakter Daisy Miller dalam novel *Daisy Miller* karya Henry James ditampilkan? 2) Bagaimana masyarakat mempengaruhi personaliti tokoh utama? 3) Hubungan apa antara karakter Daisy Miller dan ide Feminisme?

Penulis melakukan penelitian kepustakaan dan mengumpulkan data dari beberapa buku. Penulis menggunakan pendekatan sosiologi untuk menganalisa masalah-masalah sosial. Selain itu, penulis menggunakan teori karakter dan karakterisasi, teori seting, gender dan teori feminisme untuk menjawab permasalahan yang ada.

Hasil dari studi ini menunjukkan adanya pertentangan antara karakter Daisy dan konsep yang kemudian disebut sebagai feminisme. Karakter Daisy masih memegang nilai Victoria yang menekankan pada kehidupan rumah tangga, karakternya juga dipengaruhi oleh masyarakat yang ditunjukkan oleh karakter-karakter yang lain. Sedangkan ide dari konsep tersebut lebih menekankan pada pengembangan kepribadian diri wanita untuk menjadi wanita yang berkualitas dan mempunyai kedudukan yang sama dengan laki-laki. Jadi konsep feminisme tidak mendukung pandangan tokoh utama tersebut.